

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang korelasi produk wisata dengan kepuasan wisatawan di Griya Cokelat Nglanggeran. Dengan variabel bebas Atraksi (X1), Amenitas (X2), dan Aksesibilitas (X3) serta variabel terikat yaitu Kepuasan Wisatawan (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Signifikan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22 Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan sampel 30 responden yang diambil secara acak.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sesuai data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wisatawan yang datang berkunjung ke Griya Cokelat Nglanggeran didominasi oleh wisatawan yang berasal dari Yogyakarta
2. Wisatawan yang datang berkunjung ke Griya Cokelat Nglanggeran didominasi oleh wisatawan laki-laki
3. Wisatawan yang datang berkunjung ke Griya Cokelat Nglanggeran didominasi oleh wisatawan berumur 21-24 tahun
4. Wisatawan yang datang berkunjung ke Griya Cokelat Nglanggeran didominasi oleh wisatawan yang bermata pencaharian PNS/TNI/ Polri

5. Wisatawan yang datang berkunjung ke Griya Cokelat Nglanggeran didominasi oleh wisatawan yang bermotivasi untuk Rekreasi/ Liburan untuk melihat produk olahan dan membandingkan dengan produk yang sama ditempat lain
6. Wisatawan yang datang berkunjung ke Griya Cokelat Nglanggeran didominasi oleh wisatawan yang mendapatkan informasi melalui Kerabat/ Teman
7. Berdasarkan hasil Uji Validitas, pada alat ukur yang digunakan memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel (r hitung $>$ r tabel), kecuali pada alat ukur P6 dimana variabel X2 (amenitas, fasilitas toilet). Hasil dari alat ukur tersebut memenuhi dan menunjukkan persyaratan validitas pada P1-P5 dan P7-P14. Dengan demikian kuesioner yang digunakan telah memenuhi persyaratan minimal sebuah kuesioner yang baik untuk penelitian.
8. Berdasarkan uji reliabilitas dapat diketahui bahwa alat ukur untuk variabel atraksi, amenitas dan aksesibilitas memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $0,858 > 0,70$ yang artinya alat ukur tersebut sudah reliabel. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat reliabilitas.
9. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada variabel X1 (Atraksi wisata) sebesar 0,393, besarnya angka tersebut sama dengan 39,3%. Pada variabel X2 (Amenitas) sebesar 0,037, besarnya angka tersebut sama

dengan 3,7%. Pada variabel X3 (Aksesibilitas) sebesar 0,524, besarnya angka tersebut sama dengan 52,4%.

10. Berdasarkan Tabel korelasi terdapat diketahui bahwa hasil output korelasi antara variabel X1 (atraksi) dengan variabel Y (kepuasan wisatawan) besarnya nilai r adalah 0.627. Nilai ini dinyatakan moderat cenderung kuat dan positif, artinya ketika atraksi di Griya Cokelat Nglanggeran ditingkatkan maka wisatawan semakin puas. Nilai ini dinyatakan asosiasi yang bersifat nyata, hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai korelasi $0.627 >$ dengan nilai r tabel yaitu 0.361 atau dilihat dari nilai probabilitasnya yang besarnya $0.000 < 0.05$.
11. Berdasarkan Tabel korelasi terdapat diketahui bahwa hasil output korelasi antara variabel X2 (amenitas) dengan variabel Y (kepuasan wisatawan) besarnya nilai r adalah 0.192. Nilai ini dinyatakan sangat lemah, artinya wisatawan merasakan kurang puas terhadap amenitas yang ada di Griya Cokelat Nglanggeran. Nilai ini dinyatakan asosiasi yang bersifat samar, hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai korelasi $0.192 <$ dengan nilai r tabel yaitu 0.361 atau dilihat dari nilai probabilitasnya yang besarnya $0.309 > 0.05$.
12. Berdasarkan Tabel korelasi terdapat diketahui bahwa hasil output korelasi antara variabel X3 (atraksi) dengan variabel Y (kepuasan wisatawan) besarnya nilai r adalah 0.724. Nilai ini dinyatakan moderat cenderung kuat dan positif, artinya ketika aksesibilitas di Griya Cokelat Nglanggeran ditingkatkan maka wisatawan semakin puas. Nilai ini dinyatakan asosiasi yang bersifat nyata, hal ini dibuktikan dengan

besarnya nilai korelasi $0.724 >$ dengan nilai r tabel yaitu 0.361 atau dilihat dari nilai probabilitasnya yang besarnya $0.000 < 0.05$.

13. Berdasarkan uji asosiatif hipotesis diketahui bahwa variabel X_1 (atraksi) dan X_3 (aksesibilitas) memiliki nilai t hitung $>$ t tabel. Nilai ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (kepuasan wisatawan) sehingga H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Pada variabel X_2 (amenitas) memiliki nilai t hitung $<$ t tabel. Nilai ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (kepuasan wisatawan) sehingga H_0 dapat diterima dan H_a ditolak.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan melakukan pengumpulan data lapangan, maka saran-saran membangun untuk pengembangan dan keberlanjutan Griya Cokelat Nglanggeran sebagai berikut :

1. Untuk menarik wisatawan yang berkunjung dapat diberikan/ ditanami pohon buah coklat di sekeliling/ lingkungan sekitar Griya Cokelat untuk memberikan gambaran bagi wisatawan yang tidak harus mengambil paket wisata dengan pendampingan *Tour Guide*
2. Produk olahan makanan dapat dibuat lebih menarik dengan mencoba berbagai menu dengan inovasi dan kolaborasi dari kearifan lokal seperti disediakanya makanan tradisional gethuk atau tiwul yang dipadu-

padankan dengan cokelat untuk memperlama wisatawan yang datang berkunjung

3. Beberapa pemasaran melalui website ataupun media sosial perlu direalisasikan dengan fisik seperti disediakan televisi yang berisi video-video proses dari pengolahan cokelat dan event-event yang telah terlaksana di Griya Cokelat Nglanggeran
4. Fasilitas toilet yang berada dibelakang sebaiknya untuk diperhatikan kebersihan agar wisatawan yang menggunakan fasilitas tersebut merasa nyaman
5. Pada akses menuju ke Griya Cokelat Nglanggeran akan lebih mudah dijangkau apabila terpasang pada titik-titik tertentu petunjuk arah ke Griya Cokelat Nglanggeran agar mudah diakses oleh wisatawan

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Kunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bagus Rai, I Gusti. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta : Deepublish
- Dinas Pariwisata Provinsi DIY. 2017. *Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2016*.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Muljadi, A.J. 2012. *Kepariwisataan dan perjalanan*. Penerbit Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Pendit, S Nyoman. 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Pradnya Pramita.
- Santoso. 2016. *Statistik Hospitality*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Republik Indonesia.
- Dwi Putra, Roby. *Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 24 No. 1*. Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas)
- Lestari, Wahyu. 2010. *Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Produk Wisata Di Kawasan Wisata Candi Borobudur Pasca Erupsi Merapi Yogyakarta Tahun 2010*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nurrohman, Eky. 2018. *Pengaruh Kualitas Produk Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Musim Kayu Tuah Himba di Kabupaten*

Kutai Kartanegara. Volume 6. Mahasiswa Program S1 Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman.

Suwintari, I Gusti Ayu Eka. 2012. *Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Pelayanan "Tourist Information Counters" di Jalan Padma Utara Legian, Kuta*. Program pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar.

Anonime, CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170620142920-307-223011/angka-kemiskinan-di-gunungkidul-turun-karena-sadar-wisata>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2018 pukul 09.59. (ulasan tentang penurunan garis kemiskinan di Gunung Kidul, dampak positif dari Pariwisata)

Jogja TV, Anonime, <http://jogjatv.tv/griya-coklat-nglanggeran/>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2018 pukul 10.46. (ulasan tentang deskripsi dari Griya Coklat Nglanggeran dan produk yang dijual)

Sugeng Handoko, <http://gunungapipurba.com/posts/detail/desa-wisata-nglanggeran-raih-penghargaan-asta-asean-sustainable-tourism-award-di-thailand>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2018 pukul 08.37 (ulasan tentang penghargaan ASEAN SUSTAINABLE TOURISM AWARD di Chiang Mai, Thailand)

LAMPIRAN

Dokumentasi foto wisatawan saat mengisi kuesioner

